

ABSTRAK

Zaskya Humairah NIM: 7201240015. Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Barat, skripsi, Jurusan Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2025.

Penyerapan tenaga kerja merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi daerah, karena berkaitan langsung dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Di Provinsi Sumatera Barat, fluktuasi jumlah tenaga kerja yang terserap, disparitas Upah Minimum antar daerah, serta ketimpangan Indeks Pembangunan Manusia dan Produk Domestik Regional Bruto, menunjukkan adanya permasalahan struktural dalam pasar tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap penyerapan tenaga kerja di 19 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel menggunakan model *fixed effect* yang dianalisis melalui software E-views 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan nilai probabilitas sebesar 0,7884. Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000, yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berperan penting dalam peningkatan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sementara itu, Produk Domestik Regional Bruto juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan nilai probabilitas 0,0193, yang mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi daerah turut mendorong tersedianya lapangan kerja. Secara simultan, ketiga variable tersebut memberikan kontribusi sebesar 99,59% terhadap variasi dalam penyerapan tenaga kerja di wilayah yang diteliti.

Kata Kunci : Upah Minimum Povinsi, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto dan Penyerapan Tenaga kerja

ABSTRACT

Zaskya Humairah NIM : 7201240015 The Influence of minimum wages, human development index and gross regional domestic product on labor absorption in districts cities of west Sumatra Province, Thesis, Department of Economics, Economics Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2025.

Labor absorption is an important indicator in regional economic development, as it is directly related to the level of public welfare. In West Sumatra Province, fluctuations in the number of absorbed labor, disparities in provincial minimum wages, and imbalances in the Human Development Index and Gross Regional Domestic Product Indicate the presence of structural problems in the labor market. This study aims to analyze the influence of Minimum Wage, Human Development Index, and Gross Regional Domestic Product on labor absorption in 19 regencies/cities of west Sumatera Province from 2018 to 2023. This study uses a quantitative approach with panel data regression methods employing the fixed effect model and is analyzed using EViews 12 software.

The results of the study show that the Provincial Minimum Wage has a positive but insignificant effect on labor absorption, with a probability value of 0,0000, indicating that the quality of human resources plays an important role in increasing labor absorption. Meanwhile, the Gross Regional Domestic Product also has a positive and significant effect on labor absorption, with a probability value of 0,0193, suggesting that increased regional economic activity encourages the availability of job opportunities. Simultaneously, the three variables contribute 99.59% to the variation in labor absorption in the observed regions.

Keywords : Provincial Minimum Wage, Human Development Index, Gross Regional Domestic Product and Labor Absorption

